

Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II

Diyah Ayu Saputri

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Diyah Ayu Saputri

E-mail: diyahess@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki SDM dengan kemampuan literasi dan numerasi yang berada di kategori rendah. Dengan kondisi tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi terhadap peserta didik khususnya siswa sekolah penempatan. Program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang saat ini berjalan adalah Kampus Mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Dasar. Dalam program ini mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia serta belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Sekolah sasaran yang terpilih pada program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini adalah SD Negeri Tulungrejo II Kabupaten Tulungagung. Kegiatan pendampingan dan monitoring dilakukan secara offline maupun online setiap 2 minggu sekali, hal ini untuk memonitoring kegiatan mahasiswa yang di implementasikan ke siswa sekolah sasaran. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah pembelajaran literasi numerasi di dalam dan luar kelas, pengenalan pojok baca, adaptasi teknologi serta pengadaan madding sekolah.

Kata kunci – Literasi dan Numerasi, Kampus Mengajar, SD Negeri Tulungrejo II

Abstract

Indonesia is a country that has human resources with literacy and numeracy skills that are in the low category. Under these conditions, efforts are needed to improve literacy and numeracy for students, especially students at placement schools. The program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) that is currently running is the Teaching Campus with the aim of increasing students' literacy and numeracy in elementary schools. In this program students and field assistant lecturers are given the opportunity to contribute to improving the quality of education in Indonesia as well as studying off campus for one semester to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, developing strategies and learning models that are creative, innovative and fun. The target school selected in the Teaching Campus Program Batch 5 is Tulungrejo II Public Elementary School, Tulungagung Regency. Mentoring and monitoring activities are carried out offline and online every 2 weeks, this is to monitor student activities which are implemented for target school students. Some of the activities carried out include learning numeracy literacy inside and outside the classroom, introducing reading corners, adapting technology and procuring school madding.

Keywords Literacy and Numeracy, Teaching Campus, SD Negeri Tulungrejo II

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh generasi penerus bangsa guna memahami berbagai angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk mengatasi masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi merujuk pada kemampuan berpikir tentang bahasa serta matematika dalam kondisi yang berbeda, baik secara pribadi, sosial maupun profesional. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari dua kemampuan literasi numerasi untuk digunakan di setiap pembelajaran. Berdasarkan data UNESCO Tahun 2017, kemampuan membaca dan matematika siswa di Indonesia masih dikategorikan rendah yaitu dari total 61 negara, Indonesia berada pada peringkat 60 (Handayani, I. 2022). Kondisi ini diperparah dengan adanya Pandemi COVID-19, yang berdampak pada perubahan yang cukup besar bagi Pendidikan Indonesia khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program unggulan dari kebijakan Kampus Merdeka Belajar (MBKM) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengusulkan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen lapangan (DPL) untuk berkontribusi pada mutu pendidikan di Indonesia serta belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih keahlian pemecahan masalah yang kompleks, menjadi mitra guru untuk memperbaharui pembelajaran, mengembangkan rencana dan model pembelajaran yang kreatif, terbarukan dan menyenangkan. (Kemendikbudristek, 2023)

SD Negeri Tulungrejo II merupakan salah satu sekolah sasaran dalam pendampingan mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 5. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru di SD Negeri Tulungrejo II, bahwa pihak sekolah sudah berusaha memaksimalkan proses pembelajaran. Namun dalam prosesnya belum sesuai dengan apa yang sudah dirancang karena terdapat beberapa faktor penyebab seperti sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan adanya pemberdayaan literasi dan numerasi di sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik di SD Negeri Tulungrejo II.

METODE

Program Kampus Mengajar dilaksanakan di Dusun Jatiprahu, Desa Tulungrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung tepatnya di SD Negeri Tulungrejo II pada bulan Februari – Juni 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kolaborasi antara Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar sejumlah 5 orang yaitu 4 orang dari Universitas Bhinneka PGRI dan 1 orang dari Universitas Tulungagung dengan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yaitu Diyah Ayu Saputri, S.T.,M.Ars.

Adapun prosedur pelaksanaan peningkatan literasi dan numerasi meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan (Murtafiah, W. 2023) . Berikut penjelasannya:

1. Tahap Perencanaan
Tahap perencanaan merupakan kegiatan awal dalam Program Kampus Mengajar yang dilakukan dengan mendampingi mahasiswa untuk koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten serta pihak sekolah penempatan. Selanjutnya menyusun rancangan kegiatan bersama mitra yang terdiri dari dosen, guru SD Negeri Tulungrejo II dan mahasiswa. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan observasi ke sekolah penempatan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan lainnya terkait sekolah penempatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai yang direncanakan.
2. Tahap Pelaksanaan
Dalam tahap ini terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah:
 - a. Pendampingan guru dan mahasiswa untuk peningkatan Literasi dan Numerasi siswa.
 - b. Implementasi peningkatan Literasi dan Numerasi siswa SD Negeri Tulungrejo II.
3. Tahap Evaluasi Pelaksanaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sekolah yang didapatkan bahwa jumlah siswa di SD Negeri Tulungrejo II sebanyak 21 siswa. Terdapat 15 guru termasuk kelapa sekolah, dimana terdapat 1 guru Pendidikan Jasmani, 2 guru sebagai wali kelas, dan 1 operator sekolah. Rincian jumlah siswa SD Negeri Tulungrejo II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah siswa SD Negeri Tulungrejo II

Kelas	Jumlah Siswa
1	3
2	4
3	0
4	5
5	5
6	4

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 14 Maret 2023 di ruangan Guru SD Negeri Tulungrejo II. Pada kegiatan ini Dosen Pendamping Lapangan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pemahaman literasi dan numerasi siswa. Terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan kepada siswa untuk mempermudah dan menarik yang dapat dilakukan terhadap siswa. Dengan adanya pemahaman tersebut diharapkan guru dan mahasiswa dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa SD Negeri Tulungrejo II. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa, bahwa SD Negeri Tulungrejo II hanya memiliki 1 ruangan yang berfungsi sebagai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, ruang UKS dan ruang penyimpanan dokumen sekolah. Ruang lain yang belum dimiliki oleh sekolah diantaranya adalah ruang baca atau perpustakaan dan juga buku-buku bacaan yang berlum tersedia. Berikut adalah gambaran pelaksanaan pendampingan guru dan siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa.



Gambar 3.
Pendampingan guru dan mahasiswa di SD Negeri Tulungrejo II

- b. Implementasi peningkatan Literasi dan Numerasi siswa SD Negeri Tulungrejo II.
Dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, berikut detail kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa :
 - 1) Kegiatan literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas
Kegiatan literasi dan numerasi dilakukan baik di dalam dan luar kelas untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun luar kelas, mahasiswa menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik dan membangun minat belajar siswa. Salah satu cara yang digunakan

mahasiswa adalah pemanfaatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan minat siswa. (Wijaya, I Nyoman. 2023)



Gambar 4.
Kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas

2) Pengelolaan pojok baca

Pengelolaan pojok baca ini dilakukan mahasiswa dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah. Untuk perpustakaan, beberapa tahun silam sekolah SD Negeri Tulungrejo II mengalami kebakaran tepatnya di ruang perpustakaan. Maka atas kejadian tersebut, buku-buku administrasi didalamnya habis dilahap api. Setelah kegiatan renovasi bangunan total, sekolah ini tidak memiliki ruang perpustakaan. Sehingga mahasiswa memberikan beberapa buku cerita baru serta buku bacaan hanya disimpan didalam lemari kelas. Sebagai lanjutan dari ketidakterseediaannya perpustakaan, mahasiswa membuat pojok baca serta perpustakaan mini yang diletakkan di kelas 5. (Mardaweni, Riri. 2023)



Gambar 5.
Kegiatan pojok baca

3) Adaptasi teknologi

Adapun program adaptasi teknologi di sekolah dilakukan dengan menyampaikan mengenai teknologi dimulai dari pengetahuan dasar yang harus siswa ketahui. Mahasiswa memberikan materi dasar mengenai bagian-bagian dari komputer, nama bagiannya dan kegunaannya. Kemudian pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa mengenalkan mengenai Microsoft Word dengan mengenalkan beberapa tools dan juga fungsi dari setiap tools tersebut yang selanjutnya dipraktekkan. Hal tersebut dilakukan pada pengenalan Microsoft Power Point dan juga Microsoft Excel.



Gambar 6.
Program kerja adaptasi teknologi

4) Pengadaan madding sekolah

Dalam implementasi pelaksanaan gerakan literasi dan numerasi sekolah, mahasiswa membuat mading sekolah. Sebelumnya mading sekolah juga belum tersedia pada sekolah tersebut, hanya terdapat papan informasi yang dimanfaatkan guru untuk menempel informasi sekolah. Dengan adanya kondisi tersebut, maka mahasiswa melakukan pengadaan mading sekolah yang lebih layak.



Gambar 7.
Program kerja pengadaan madding sekolah

c. Tahap Evaluasi Pelaksanaan

Setelah seluruh kegiatan terlaksana, selanjutnya tim Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri Tulungrejo II mengadakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan secara berkala yaitu 2 minggu sekali secara *offline* atau *online*. Pada proses pelaksanaan terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi diantaranya adalah tata tertib disekolah belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertib dalam berpakaian dan juga dalam bersikap. Namun perlahan mahasiswa mulai mendisiplinkan dengan aturan memakai pakaian lengkap serta bersepatu. Cara berbicara dan adab sopan santun kepada guru dan orang tua selama ini mahasiswa tekankan adalah pendidikan moral peserta didik sebagai bentuk solusi dari tantangan mahasiswa yang dihadapi pada saat masa penugasan. Setelah dilaksanakannya pendampingan, guru-guru dan mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi dengan memanfaatkan media pembelajaran baik menggunakan teknologi atau memanfaatkan benda di sekitar lingkungan sekolah secara optimal. (Mardaweni, Riri. 2023)



Gambar 8.
Monitoring dan evaluasi Program Kampus Mengajar

- d. Pendampingan Kegiatan Akhir Penugasan Program Kampus Mengajar angkatan 5
Kegiatan terakhir pada program Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah pendampingan akhir penugasan dengan penutupan dan penarikan mahasiswa yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, kepala desa, siswa dan wali murid. Penarikan mahasiswa dilakukan pada Sabtu, 17 Juni 2023 di SD Negeri Tulungrejo II.



Gambar 9.
Penutupan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Tulungrejo II

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan mahasiswa Program Kampus Mengajar 5 dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan program-program literasi dan numerasi di SD Negeri Tulungrejo II Kabupaten Tulungagung. Hasil program literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* AKM kelas. Sedangkan untuk guru-guru SD Negeri Tulungrejo II, menghasilkan media pembelajaran terbaru untuk para siswa. Dengan adanya program Kampus Mengajar, sangat berdampak baik untuk siswa dan guru SD Negeri Tulungrejo II dari segi pemahaman dan peningkatan literasi serta numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat terselenggaranya program Kampus Mengajar ini dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 5, keluarga besar SD Negeri Tulungrejo II dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya

sebutkan. Kami berharap kegiatan kami dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan sumber daya manusia di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Indah Budi, et al. (2022). Urgensi Pembekalan Literasi Sains bagi Siswa MTS NU Jugoloyo Wonosalam Demak. *Action Research Journal*, 238-244.
- Murtafiah, Wasilatul. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Abdimas Parikala*. 694-704
- Mardaweni, Riri. (2023) Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri Sodong II. *DIMASTEK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*. 19-26
- Wijaya, I Nyoman. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD negeri Fatupisa. *KELIMUTU: Journal of Community Service (KJCS)*. 47-52
- Program Kampus Mengajar. (2023). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.